























































yang dilakukan oleh Ustadz Syuaib ketika proses menyampaikan pesan-pesan dakwah dilapangan, ia telah menerapkan beberapa strategi dakwah yang telah disebutkan diatas. Strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*) adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran, dan strategi indriawi (*al-manhaj al-hissi*) adalah strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan dan pentas drama. Yang biasa digunakan Ustadz Syuaib ketika membina komunitas terpinggirkan, khususnya yang berada di Liponsos dan anak yatim. Dia menggunakan strategi rasional ini sebab orang-orang yang tidak bisa berfikir dengan normal sebaiknya harus selalu mengulang kembali materi atau pesan-pesan yang sudah disampaikan, agar masyarakat yang berada di Liponsos mengingat materi-materi apa saja yang telah disampaikan oleh Ustadz Syuaib. Sedangkan strategi indriawi digunakan dengan cara-cara praktek keagamaan. Seperti sholat berjamaah, membaca iqro dan Al-Qur'an, menghafalkan surat-surat pendek, dzikir dan bersholawat. Dengan sholawat hati orang stress dan orang gelandangan akan merasa lebih tenang tidak merasa gundah yang berkepanjangan dan semoga Allah selalu senantiasa memberi kesehatan untuk para penghuni Liponsos.

Dan strategi dakwah untuk para anak yatim serta anak jalanan juga menggunakan strategi rasional serta indirawi, namun lebih difokuskan pada strategi indriawi. Strategi ini dinilai bisa membuat akhlaq dan adab anak-anak lebih baik serta mudah diberi amalan-amalan mulai sejak dini. Amalan untuk melakukan keagamaan-keagamaan tentunya, seperti rajin menunaikan ibadah sholat wajib dan sunnah setiap harinya, selalu mengingatkan untuk sering-sering



